



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DI MTSN 2 DELI
SERDANG**

Darsika Firdaus

MTsN 2 Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: darsikafirdaus30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *blended learning* di MTsN 2 Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023, yaitu pada bulan Maret-Mei. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang yang terdiri dari 33 peserta didik. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes yang diberikan kepada masing-masing siswa. Berdasarkan hasil persentase tes belajar siswa pada siklus I ialah 76,96% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,03%. Dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan sebesar 11,07%. Dari perbandingan kedua siklus tersebut, terdapat peningkatan, hal ini berarti hasil belajar siswa melalui pembelajaran *blended learning* sudah meningkat.

Kata Kunci: *Blended Learning*, Hasil Belajar, Pembelajaran SKI.

ABSTRACT

This research was prepared with the aim of improving student learning outcomes through blended learning at MTsN 2 Deli Serdang. This type of research is classroom action research (PTK). This research was carried out in the even semester of the 2022/2023 academic year, namely March-May. The research subjects were class VIII students at MTsN 2 Deli Serdang, consisting of 33 students. The object of research is student learning outcomes. Research data was collected using tests given to each student. Based on the results of the student learning test percentage in cycle I was 76.96% and in cycle II it increased to 88.03%. From the comparison of the two cycles, there was an increase of 11.07%. From the comparison of the two cycles, there is an increase, this means that student learning outcomes through blended learning have increased.

Keywords: Blended Learning, Learning Outcomes, SKI Learning.

Pendahuluan

Peserta didik di era modern, tidaklah dijadikan sebagai objek pendidikan semata. Lebih dari itu, peserta didik harus ditempatkan pada posisi objek sekaligus subjek pendidikan yang aktif dan mandiri dalam pengembangan potensi diri. Mendukung hal

tersebut, Fahri & Qusyairi (2019) menyebutkan bahwa pembelajaran menjadi alternatif yang perlu diberikan kepada peserta didik, sebab dapat berinteraksi, diberi fasilitas, dan memperoleh bimbingan dalam proses pengembangan potensi diri.

Kebutuhan pengembangan diri tersebut, menjadikan peran sentral pembelajaran sebagai inti dari pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pembelajaran menjadi perhiasan antara konseptual dan kontekstual melalui pemanfaatan sumber belajar (Inah, 2015). Sumber belajar yang dimaksudkan tentu bermakna luas, sehingga tidak terbatas pada ruang nyata, melainkan juga ruang virtual yang selaras dengan perkembangan teknologi di era digital (Azis, 2019).

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam merencanakan lingkungan belajar. Dalam konteks ini, dibutuhkan kerjasama antara pendidik dan peserta didik untuk terlibat langsung (pro-aktif) dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik secara aktif bisa ditunjang dengan pemilihan media pembelajaran yang berdampak pada motivasi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang beragam akan membuat kelas tersebut dirindukan kehadirannya oleh peserta didik (Susanto, *et.al.*, 2020). Dalam konteks ini, pendidik membutuhkan media dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan juga efektif.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sudah tidak asing lagi didengar. Banyak Pendidik yang mengetahui bahwa penggunaan media akan sangat membantu (Ekayani, 2017). Untuk itu, dibutuhkan kemampuan pendidik dalam memilih media yang tepat bagi proses pembelajaran siswa, sebab kondisi yang berbeda membutuhkan media yang berbeda pula, meskipun dengan materi belajar yang sama. Model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran adalah yang dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik. Peserta didik senang dalam bentuk permainan dan pertandingan, sehingga pendidik bisa menggunakan model pembelajaran yang mempunyai unsur permainan (Maimunah, 2016).

Pembelajaran menggunakan media digital merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh pendidik, karena pembelajaran ini sesuai dengan karakter siswa yang familiar dengan berbagai aplikasi atau platform media canggih berbasis digital. Sejatinya, pemaknaan terhadap media pembelajaran telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan dari berbagai sudut pandang, di antaranya media pembelajaran dimaknai sebagai segala hal yang dapat menstimulus perkembangan peserta didik (Aurora & Effendi, 2019: 11-16). Berdasarkan makna ini, Fitria (2014) berpendapat, bahwa siswa jenjang pendidikan dasar membutuhkan media yang mampu menghadirkan perasaan nyaman dan mengasyikkan selama belajar, seperti media teka-teki silang. Lebih lanjut, Moto (2019: 20-28) menambahkan bahwa media teka-teki silang sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir siswa sambil bermain. Artinya, esensi pembelajaran tetap tersampaikan, dan siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Menurut Hakim & Kartikasari (2021: 29-36), teka teki silang merupakan media yang mampu mengasah ketajaman ingatan siswa, bahkan terapi anti-pikun. Selain itu, Sulfia & Habibati (2017: 6-15) menyebutkan bahwa teka teki silang termasuk dalam *game education* yang efektif digunakan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan pembelajaran. Adapun keunikan dari jenis *game education* ini (teka teki silang), dapat dikreasikan dengan berbagai jenis variasi soal. Bahkan, Maryanti & Kurniawan (2017: 124-138) menambahkan bahwa teka teki silang juga membantu siswa untuk terampil menulis melalui proses membentuk alfabet dan mengeja huruf.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menjadi titik target utama dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hakikat pembelajaran aktif yang mengantarkan kemandirian belajar pada setiap peserta didik. Dalam konteks SKI, Setiawan (2019) menjelaskan bahwa dibutuhkan upaya refleksi bagi peserta didik tentang kesadaran bahwa sejarah adalah perihal utama yang tidak terlepas pada diri setiap manusia. Sebab, sejarah itu sendiri hadir bersamaan dengan penciptaan manusia. Dengan target terpenting ialah pengajaran bahwa terdapat relevansi yang sinergis antara masa lampau, masa kini, dan masa mendatang (Puspitasari & Widiyanto, 2016; Sujana, 2014).

Pemanfaatan media berbasis luring dan daring dalam pembelajaran SKI dengan memilih topik tertentu akan menambah kajian dalam berbagai tema yang berbeda, misalnya dinasti, politik, dan sejarah pendidikan. Selama ini pembelajaran SKI cenderung membosankan di kalangan siswa, ini dikarenakan pembelajarannya yang monoton tanpa adanya sesuatu yang menarik pada pembelajaran SKI itu sendiri (Fathan, 2021). Oleh karena itu, tidak ada salahnya mencoba sesuatu yang baru dalam pembelajaran SKI, yaitu dengan cara menggunakan media berbasis digital sekaligus tetap memanfaatkan pembelajaran luring.

Sejatinya, kajian akademik relevan dengan media berbasis luring dan daring dalam pembelajaran telah dibahas dari berbagai aspek. Di antaranya dari tema efektivitas pembelajaran model *blended learning* (Abdullah, 2018), peningkatan motivasi belajar era pandemi Covid-19 berbasis *blended learning* (Arifin & Abduh, 2021), pembelajaran model *blended learning* sebagai alternatif pembelajaran inovatif masa depan (Sari, 2021), meta analisis kajian pembelajaran *blended learning* (Batubara, *et.al.*, 2022), dan persepsi siswa terhadap belajar model *blended learning* (Halim & Aris, 2016). Mengusung dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin memberikan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran SKI melalui pembelajaran berbasis virtual sekaligus adopsi pembelajaran aktif era modern, dirangkum dalam judul penelitian, "*upaya meningkatkan hasil belajar SKI siswa melalui pembelajaran blended learning di MTsN 2 Deli Serdang*".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu pada bulan Maret-April. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII¹ & VIII² di MTsN 2 Deli Serdang yang terdiri dari 33 peserta didik. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Assingkiy, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Deli Serdang. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VIII yang berjumlah 33 orang. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah pembelajaran SKI menggunakan model *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi 2 siklus, untuk kegiatan observasi, peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan satu orang observer yaitu guru SKI kelas VIII, bertindak sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran guru dan siswa.

Pada siklus I, observasi dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pemberian materi pembelajaran yang akan diujikan. Kemudian siswa mencatat materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa menghafal materi yang telah diberikan. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa Penilaian. Dari hasil analisis observer, penelitian terhadap aktifitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti dilaksanakan kurang berlangsung dengan baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Sehingga diperlukan untuk melakukan Observasi Pada Siklus II. Pada observasi siklus II, peneliti melakukan kegiatan yang sama seperti pada siklus I. Data observasi ini didapat melalui lembar hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir siklus. Data ini digunakan untuk melihat proses perkembangan aktifitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Perbandingan Perolehan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I & Siklus II menggunakan media Teka Teki Silang

Hasil Tes Belajar Siswa Menggunakan Media TTS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis	
Siklus I	Siklus II
76,96%	88,03%
Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel (1) di atas, presentasi hasil observasi siswa dalam penerapan pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus I masih 76,96% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mencapai 88,03% dengan kategori sangat baik. Dari hasil observasi penerapan *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan siklus II sebesar 11,07%. Peningkatan perolehan hasil tes siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I dan II

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2.540	2.905
Rata-Rata	79,3	90,7
Nilai Tertinggi	100	100
Tuntas KKM	22	28
Belum Tuntas KKM	11	5
Persentase KKM	66,6 %	84,8%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil tes belajar siswa melalui *blended learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan. Rata-rata nilai peserta didik pada siklus I sebesar 79,3 menjadi 90,7 pada siklus II. Dari data di atas, siswa yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 22 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan persentase 66,6%. Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 84,8% yang terdiri dari 28 orang yang lolos KKM. Pencapaian Hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 80 . Hasil Observasi guru dalam penerapan pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas Guru dalam Penerapan <i>Blended Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	
Siklus I	Siklus II
82%	99%

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada siklus I memperoleh persentasi 82% dengan kriteria baik. Artinya, mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 99% dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi mengalami peningkatan dikarenakan guru telah mengalami ketuntasan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dan peserta didik mampu memahami pembelajaran yang disampaikan.

Penerapan pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI membuat pembelajaran SKI menjadi lebih bermakna, menyenangkan dan memunculkan keaktifan peserta didik karena penggunaan media atau aplikasi berbasis digital melibatkan siswa berperan aktif untuk menemukan jawaban dari soal-soal yang telah dibuat secara mandiri. Bila ditinjau dari hasil observasi, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran SKI melalui media berbasis digital dalam pembelajaran *blended learning* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 79,3 yang termasuk dalam kategori baik. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebesar 90,7 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI melalui pembelajaran berbasis *blended learning* di MTsN 2 Deli Serdang mengalami Peningkatan. Rata-rata persentase yang diperoleh pada siklus I sebesar 76,96% (kategori baik) meningkat menjadi 88,03% (kategori sangat baik) pada siklus II. Penerapan *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Siklus I terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Setelah dilaksanakan perbaikan, terjadi peningkatan dari siklus I ke Siklus II sebesar 11, 07%.

Daftar Pustaka

- Abdullah, W. (2018). "Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran" *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1). <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/3169>.
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning" *Jurnal Basicedu*, 5(4). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1201>.
- Assingkily, M.S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang" *JTEV: Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*, 5(2), 11-16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/105133>.
- Azis, T.N. (2019). "Strategi Pembelajaran Era Digital" *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(2), 308-318. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/view/512>.
- Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, R., Ambiyar, A., & Samala, A. D. (2022). "Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis" *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2816>.
- Ekayani, P. (2017). "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca

[272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-BELAJAR-SISWA.pdf](#).

- Fahri, L.M., & Qusyairi, L.A.H. (2019). "Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran" *PALAPA*, 7(1), 149-166. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/194>.
- Fathan, A. (2021). "Penerapan Teka Teki Silang sebagai Media Pembelajaran Biologi untuk Siswa Kelas X MA" *JPB-Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 40-49. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/jpb/article/download/192/200/>.
- Fitria, A. (2014). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini" *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10498>.
- Hakim, L., & Kartikasari, R.D. (2021). "Pengaruh Model Reception Learning Terhadap Pembelajaran Puisi Berbantuan Media Teka-Teki Silang pada Siswa Kelas X" *Pena Literasi*, 4(1), 29-36. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/9034>.
- Halim, F. H. B. A., & Aris, N. S. B. (2016). "Persepsi Pelajar Terhadap Pembelajaran Teradun (Blended Learning)" *Journal on Technical and Vocational Education*, 1(2). <http://upikpolimas.edu.my/ojs/index.php/JTVE/article/view/66>.
- Inah, E.N. (2015). "Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa" *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/416/401>.
- Maimunah, M. (2016). "Metode Penggunaan Media Pembelajaran" *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <http://ejournal.fiaunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/107/103>.
- Maryanti, S., & Kurniawan, D.T. (2017). "Implementasi Pemanfaatan Media Teka Teki Silang (TTS) Online dalam Matakuliah Neurosains untuk Mahasiswa Calon Guru Raudhatul Atfhal (RA)" *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 124-138. <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/1487>.
- Moto, M.M. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan" *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060>.
- Puspitasari, C., & Widiyanto, J. (2016). "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Teka Teki Silang dengan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo" *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 3(1), 39-45. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JF/article/download/786/718>.
- Sari, I. K. (2021). "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 5(4). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1137>.
- Setiawan, R.I. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Siwalan Kerto II Surabaya" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/26886>.
- Sujana, D. (2014). "Efektivitas Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam Pembelajaran Katakana" *Skripsi, Universitas Komputer Indonesia*. <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/29427>.
- Sulfia, U., & Habibati, H. (2017). "Penerapan Media Teka-Teki Silang pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik" *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(1), 6-15. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JIPI/article/view/9457>.
- Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y.A., Nisa, M.A., Umri, C.A., Nurlinda, B.D., ... & Lestari, T.H. (2020). "Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran" *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 125-138. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/25657>.